

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah**

Pada tahun sembilan puluhan H. Syarifudin Bin Muhammad selaku Inspirator sekaligus donator tunggal menggagas untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah di atas tanah pribadinya yang terletak di Kp.Pasir Al-Amin RT 005/02 Desa Kresek Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, yang kemudian dihibahkan untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan dan dibentuk pengurus Yayasan baik dari kalangan internal (keluarga) maupun dari eksternal (masyarakat sekitar) yang memiliki kredibilitas, terutama para tokoh masyarakat, para guru dan ustadz/ustadzah untuk dapat terlibat didalamnya. pada awal permulaan dibukanya lembaga pendidikan ini dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Assyarief, nama Assyarif diambil dari nama pendiri yakni H. Syarifudin, yang kemudian Pada tahun 1992.

Madrasah Ibtidaiyah Assyarif dibuka dan mulai menerima Siswa angkatan Pertama, dan dengan hasil kesepakatan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam nama Assyarief diubah menjadi El-

Syarief. Penamaan nama madrasah tetap tidak menghilangkan dari nama pendirinya "Syarifudin".

Seiring berjalannya waktu Yayasan Pendidikan Islam El-Syarief ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sampai saat ini lembaga Pendidikan Islam El-Syarief telah membuka beberapa tingkatan dari Raudatul Athfal, MI, SDIT, MTs dan MA serta Pondok Pesantren.

## **2. Visi Madrasah Ibtidaiyah El-Syarief**

“Menjadikan Madrasah yang dapat mewujudkan Generasi Islam yang berprestasi, Cerdas, dan Berakhlakul Karimah. “

## **3. Misi Madrasah Ibtidaiyah El-Syarief**

- a) Mengembangkan dan meningkatkan keyakinan semua warga madrasah bahwa madrasah ini dapat berprestasi dan meraih keunggulan kompetitif.
- b) Menciptakan kehidupan madrasah yang berbudaya religius dan bermartabat.
- c) Memenuhi Standar Kompetensi Lulusan sesuai standar nasional.
- d) Memenuhi standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan hidup siswa pada konteks global.
- e) Memenuhi standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2013 yang sesuai dengan kebutuhan siswa mengembangkan kompetensi yang diperlukannya.

- f) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- g) Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur.
- h) Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif untuk indah, nyaman, dan damai sebagai tempat belajar untuk guru, siswa, dan seluruh warga madrasah.
- i) Menerapkan sistem pembiayaan madrasah yang transparan dan akuntabel.
- j) Menjalin kerjasama dengan pihak – pihak terkait.
- k) Menumbuhkan Penghayatan akan sadar pendidikan, sadar mutu, dan sadar budaya.

#### **4. Tujuan Madrasah**

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah El-Sayrief diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

##### **1. Tujuan Umum**

- a) Dapat menerapkan nilai-nilai karakter bangsa melalui olahraga hati, olah pikiran, olah rasa/kata dan olahraga.
- b) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri.

- c) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal ditingkat Kabupaten pada tahun 2021.
- d) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi pasar global.
- e) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- f) Menjadi sekolah yang unggul dalam bidang sains dan teknologi.
- g) Peserta didik jujur, kreatif, inovatif, dinamis dan profesional disertai dengan ahlak mulia.

## **2. Tujuan Khusus**

Mewujudkan mutu lulusan yang:

- a) Bersikap sebagai orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- b) Berpengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sebagai dukungan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- c) Berketerampilan berpikir dan bertindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.

## 5. Strategi Madrasah Ibtidaiyah El-Syarief

Rencana strategis madrasah yang diharapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah El-Sayrief adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Ujian Madrasah mencapai rata-rata lebih dari 7,70
- b) 80% lulusan melanjutkan kejenjang lebih tinggi
- c) 70% siswa hafal Juz'amma
- d) 100% siswa bisa Baca Tulis Al Qur'an
- e) 90% siswa santun berbahasa dalam pergaulan
- f) 30% siswa bisa berbahasa inggris
- g) 70% siswa menguasai komputer dan menggunakan internet
- h) 100% siswa mentaati peraturan madrasah
- i) 100% siswa menerapkan pola hidup bersih
- j) 100% siswa memiliki wawasan lingkungan yang baik
- k) PBM 100 % terlaksana sesuai kalender pendidikan.
- l) Penilaian harian, ujian semester, ujian akhir madrasah, ujian nasional terlaksana 100 % sesuai kalender pendidikan.
- m) Laporan hasil belajar dan pembagian rapor terlaksana sesuai ketentuan.
- n) Dokumen prestasi akademik terdokumentasikan 100 % dengan tertib.
- o) Pengembangan silabus oleh guru terlaksana 100 %.

- p) Kinerja Guru dalam Penyusunan Administrasi KBM dan perangkat Kurikulum K13 100 % baik.
- q) Sikap positif guru untuk memajukan madrasah dan prestasi madrasah baik akademis maupun non-akademis 100 % baik.
- r) Minat memanfaatkan laboratorium sebagai sumber belajar 100% baik.

## **6. Sasaran Madrasah Ibtidaiyah El-Sayrief**

Target gambaran cakupan 8 Standar Nasional Pendidikan terkait pada Layanan Pendidikan;

- a) Standar Isi.
- b) Standar Proses.
- c) Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
- d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- e) Standar Sarana Prasarana.
- f) Standar Pengelolaan.
- g) Standar Pembiayaan.
- h) Standar Penilaian

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Teknik-teknik Pemberdayaan**

#### **a) Melakukan Penelusuran Wilayah**

Hasil penelitian yang dilakukan selama 1 bulan di MI El-Syarief, pada penelusuran wilayah di sekolah MI El-Syarief yang berada di Kp. Pasir Al-Amin RT 005/02 Desa Kresek Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang ini, peneliti melihat kondisi bangunan sekolah, sarana & prasarana, seperti ruangan kelas, ruang guru, perpustakaan, masjid, dan lainnya, Pada bangunan masjid sedang ada renovasi, sehingga bisa lebih baik lagi, karena masjid ini biasa digunakan selain untuk ibadah solat, biasa untuk tempat siswa menyetorkan hafalan, atau acara lainnya. Untuk ruangan kelas siswa juga sedang ada renovasi dan menambahkan ruangan kelas baru, agar dapat menampung siswa lebih baik lagi. Pada ruangan guru, kepala sekolah sudah baik, dan sedang ada pembangunan untuk aula atau ruangan serba guna. Untuk perpustakaan juga akan diperbaiki, karena sejak pandemic kurang terawat dan buku-buku masih kurang memadai. untuk lapangan yang biasa digunakan yaitu yang dekat dengan masjid, siswa biasa melakukan olahraga di lapangan.

Hasil dari penelusuran wilayah ini dapat dilihat dalam diagram transek.

**Tabel 4.1**

**Tabel Hasil Penelusuran Wilayah**

Tata guna bangunan	Masjid	Perpustakaan
Kondisi bangunan	Cukup baik, sarana masjid cukup lengkap	Cukup baik
Jenis bangunan	Gedung	Gedung
Manfaat	Sarana ibadah, Muhadarah, dan kegiatan lain	Sarana belajar, sumber bahan ajar
Masalah	Bangunan kurang bagus	Buku kurang lengkap
Tindakan yang telah dilakukan	Dalam tahap renovasi	Dalam tahap pelengkapan
Harapan	Bisa lebih lengkap	Bisa lebih terawat

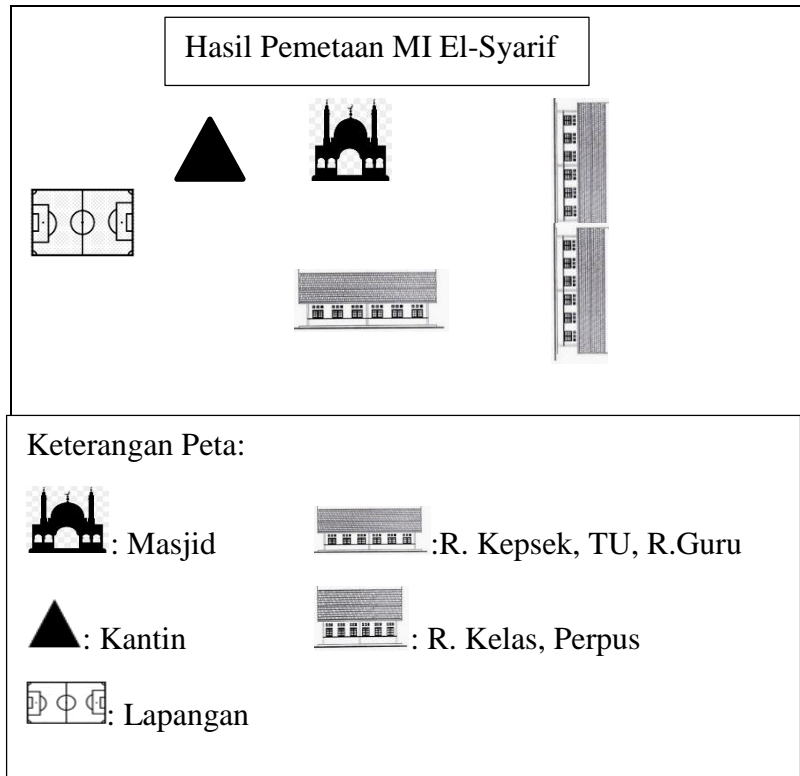


	dan Terawat	dan lengkap
Potensi	Bangunan Multifungsi	Sarana belajar

### **b) Melakukan Pemetaan Wilayah**

Pemetaan wilayah (*mapping*) adalah menggambar kondisi (fisik dan sosial) wilayah (kantor yayasan, ruang guru, masjid, kelas dan sarana lainnya) bersama kepala sekolah. Tujuan dari pemetaan wilayah ini untuk memfasilitasi siswa dalam mengungkapkan keadaan wilayah beserta lingkungannya sendiri. Hasilnya adalah peta atau sketsa keadaan sumber daya umum wilayah atau peta dengan topik tertentu (peta topical), sesuai kesepakatan dan tujuannya, misalnya “peta keberagaman”.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pemetaan Wilayah**  
**Modifikasi Penulis**



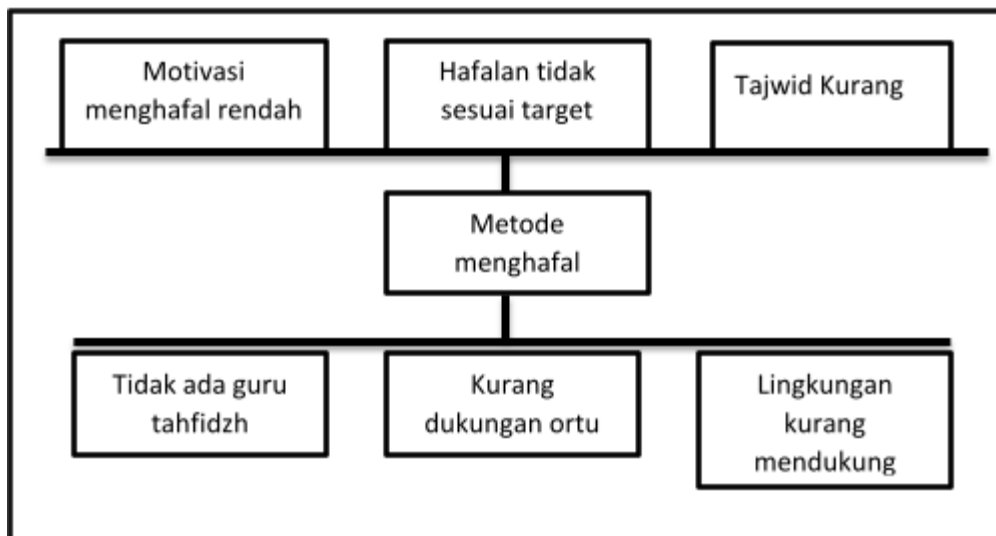
### c) Melakukan Analisis Pohon Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru mengenai masalah-masalah yang terjadi di sekolah el-syarief, baik tentang sistem pembelajaran, kesiswaan dan hal lainnya. Pada program tahfidz ini, permasalahan yang ada yaitu rendahnya siswa dalam mencapai target hafalan, setelah ditelusuri lebih lanjut, permasalahan pertama yaitu tidak ada guru

khusus tahfidz, sehingga tidak memiliki metode khusus, lalu kurangnya motivasi siswa dalam menghafal, dan kurang dukungan dari lingkungan sekitar terkhusus orangtua dalam membantu proses menghafal. Dalam bacaan al-Qur'an siswa juga kurang dalam ilmu tajwid nya, sehingga sangat penting peran orangtua dan guru dalam membimbingnya.

**Tabel 4.3**

**Tabel Hasil Analisis Pohon Masalah**



**d) Melakukan Wawancara Semi Terstruktur**

Wawancara semi terstruktur merupakan suatu teknik yang berfungsi sebagai alat bantu setiap teknik PAR. Wawancara semi terstruktur adalah alat penggalan informasi berupa tanya jawab yang sistematis tentang pokok-pokok tertentu. Wawancara semi

terstruktur bersifat semi terbuka, artinya jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu, pembicaraan lebih santai, namun dibatasi oleh topik yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama. Wawancara ini dapat dikembangkan sejauh relevan dengan pokok bahasan yang disepakati; dengan memberi kesempatan pada masyarakat (informan) untuk menentukan hal-hal penting yang perlu digali, sangat terbuka dasar proses diskusi.<sup>1</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait program menghafal ini baik dari sisi kemudahan atau kesulitan dalam prosesnya. Dalam ruang lingkup sekolah, wawancara pada penelitian ini membutuhkan narasumber, adapun informan data primer sebagai narasumber terdiri dari wali kelas 5a, 5b, dan kelas 6. Siswa kelas 6 yang berjumlah 31, siswa kelas 5a 16 dan kelas 5b 19, yang jumlah total 66 siswa. Dan wawancara kepada Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad selaku pakar Ilmu Qiraat dan Tafsir, dan selaku Rektor IIQ.

#### 1) Wawancara wali kelas 5a

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak roni selaku guru yang menghandle program tahfidz kelas 5a, beliau

---

<sup>1</sup>Buku Saku Metodologi PAR Gerakan Moderasi Beragama, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020, Hal 11.

mengatakan bahwa metode yang dilakukan ialah dengan membaca ayat yang akan dihafal, yang nantinya akan disetorkan kepada beliau. Jadwal penyeteroran ini dilakukan pada hari-hari tertentu, yaitu Kamis, Jumat, yang dilakukan secara langsung satu persatu. Pada saat penyeteroran siswa diberikan kebebasan dalam menghafal, yang terpenting sesuai dengan target yang telah ditentukan, seperti pada semester genap menghafal surah Abasa, An-Naziat, dan An-Naba.

Dalam program tahfidz ini, orangtua, wali kelas dan guru lainnya ikut berperan. Kesulitan yang dihadapi ialah motivasi siswa yang rendah dalam menghafal, maka dari itu perlunya memberikan support dan reward agar mereka semangat. Lanjut beliau mengatakan bahwa tidak ada hukuman bagi siswa yang tidak sesuai target. Setelah melakukan penelitian, beliau mengatakan adanya peningkatan kuantitas hafalan siswa, untuk menulis ayat kurang dikarenakan hal itu butuh fokus dan Latihan yang cukup, dan untuk hambatan yang dihadapi siswa tidak bisa fokus terlalu lama selama pelaksanaan berlangsung.

## 2) Wawancara wali kelas 5b

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Laili Miftahul Jannah selaku wali kelas 5b. Mengenai program tahfidz tersebut, beliau mengatakan bahwa dalam program tahfidz untuk kelas 5b metode yang dilakukan ialah setiap harinya sebelum memulai pelajaran, siswa diinstruksi untuk membaca secara bersama-sama surat yang akan dihafal yang sesuai targetnya. Lalu beliau mengatakan jadwal penyetoran untuk kelas 5b yang beliau tentukan ialah mulai dari hari senin-jumat.

Pada masa pandemi ini, beliau mengungkapkan bahwa yang mana perharinya sudah dijadwal dan dibatas siapa saja yang akan menyetor, penyetoran dilakukan setelah pembahasan materi. Untuk kelas 5b, ibu Laila membuat minimal 2 ayat pada saat menyetorkan hafalan, dan tidak dibatas jika lebih. Orangtua, Guru, dan siswa sama-sama berperan. Motivasi siswa rendah dan adanya covid menjadi lebih rendah hafalannya karena kurang pengawasan. Memberikan support kepada mereka yang kurang rajin. Ada reward pada kenaikan kelas.

Setelah adanya pelatihan, beliau mengatakan bahwa adanya peningkatan kuantitas hafalan siswa hanya beberapa

yang kurang karena kurang rajin, dan mungkin lebih baik lagi jika pelatihan tersebut dilakukan tidak dalam kondisi covid, untuk menulis ayat masih kurang karena butuh pelajaran seperti btq dan lantihan yang cukup agar setidaknya bisa sesuai, untuk hambatan beliau menuturkan siswa tidak bisa fokus 1 arah atau terlalu lama sehingga mudah bosan, butuh selang waktu untuk istirahat sebentar lalu melanjutkan kegiatan kembali.

3) Wawancara wali kelas 6

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Nasihah selaku wali kelas 6, beliau mengatakan dalam program menggunakan metode baca tulis yang nantinya siswa akan diminta memperhatikan tulisan ayat lalu menghafal sampai benar-benar hafal, yang nantinya akan ada tes tulis al-Qur'an. Dalam program tahfidz beliau mengatakan bahwa program tahfidz ini memiliki jadwal khusus, yang biasanya dilakukan pada hari jumat, dengan target minimal menyetorkan 5 ayat, yang mana pada masa pandemik ini proses penyetoran hafalan dilakukan dengan sistem online yaitu dengan menggunakan aplikasi WhatsApp lewat video call satu-persatu siswa dites.

Dalam proses menghafal ini ibu Hj. Nasihah mengungkapkan bahwa kesulitan yang dialami ialah sulitnya memperingatkan siswa yang tidak mau menghafal, untuk itu maka pihak sekolah juga akan memberikan reward untuk siswa yang mampu menghafal sesuai target, dengan itu beliau selalu mensupport siswa dengan reward tersebut, yang nanti akan diberikan ketika pelulusan, yang mana akan ada tiga siswa mendapatkan reward atas prestasi dalam pencapaian menghafal al-Qur'an.

Setelah adanya pelatihan, beliau mengatakan adanya peningkatan hafalan siswa, untuk menulis ayat masih kurang karena butuh pembelajaran imla atau BTQ dan latihan yang tekun agar sesuai, dan untuk hambatan siswa tidak bisa fokus terlalu lama, maka harus bisa mengatur waktu dengan baik.

4) Wawancara Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad (Rektor IIQ)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan melalui online aplikasi whatsapp, tentang metode wahdah. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad menjawab terkait metode wahdah, beliau mengatakan bahwa: Metode Wahdah begitulah cara menghafal Al-Qur'an itu dibaca per-unit (Wahdah), 1 ayat dibaca sampai 10 kali, 15 kali sampai baru kita



menghafalkannya. Menghafalkan-menghafalkan terus bolak-balik sampai 13 kali, 15 kali, baru kemudian kalau hafalannya yang selanjutnya yaitu ayat berikutnya, ya begitulan cara menghafal metode wahdah, ya jadi bagus juga.<sup>2</sup>

#### e) Membuat Matrik Peringkat

Teknik matrik peringkat (*ranking matrix*) digunakan untuk menganalisis dan membandingkan topik yang telah diidentifikasi dalam bentuk ranking. Tujuan teknik ini untuk membuat urutan prioritas “pilihan” bagi siswa.

Contoh, matrik peringkat mengenai kondisi sosial siswa berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Tabel Matrik Peringkat Hasil Penelitian**

Taksonomi Bloom	Metode	Media	Strategi	Evaluasi
Pengetahuan	Ceramah	Buku, spidol, penghapus	Tanya-jawab	Essay

---

<sup>2</sup>Hasil Wawancara Dengan Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad Tentang Metode Wahdah Selaku Pakar Ilmu Qiraat dan Tafsir, dan Rektor IIQ Jakarta, 29 Juni 2021.

Pemahaman	Diskusi	Buku, internet,	Discover y Learning	Tes lisan
Penerapan	Demonstras i	Buku, bahan demonstras i	Inkuiry learning	Tes tulisi
Analisis	Praktik	Buku, bahan praktik	Problem based learning	Praktek

#### f) Membuat Bagan Hubungan Kelembagaan

Dalam ruang lingkup sekolah, maka perlu ditelusuri pengaruh suatu Lembaga/Tokoh masyarakat bagi sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi kepada Pak Ma'ruf selaku kepala sekolah MI El-Syarief, dan didapati hubungan seperti Lembaga-lembaga pemerintahan, Lembaga Kesehatan, MUI atau tokoh-tokoh penting yang ada disekitar sekolah, yang berpengaruh atau bekerja sama dengan Lembaga sekolah.

Dalam ruang lingkup sekolah, maka perlu ditelusuri pengaruh suatu Lembaga/Tokoh masyarakat bagi sekolah. Letak sekolah

El-Syarief sangat strategis, karena dekat dengan kantor kecamatan dan Lembaga-lembaga lainnya. Ada hubungan atau pengaruh beberapa Lembaga yang ada disekitar sekolah, seperti MUI, Puskesmas, Perpustakaan, Polsek, Kecamatan, Lapangan Kresek dll. MUI biasanya menyelenggarakan acara perlombaan yang nanatinya akan mengundang sekolah-sekolah, seperti sekolah El-Syarief yang biasanya berhubungan dengan perlombaan seperti MTQ, marawis, dll, yang mana biasanya di laksanakan di Gedung kecamatan jika tempat kurang memadai. Begitu juga dengan perpustakaan daerah biasanya siswa datang untuk mencari referensi bahan ajar atau sekedar mencari suasana belajar yang baru.

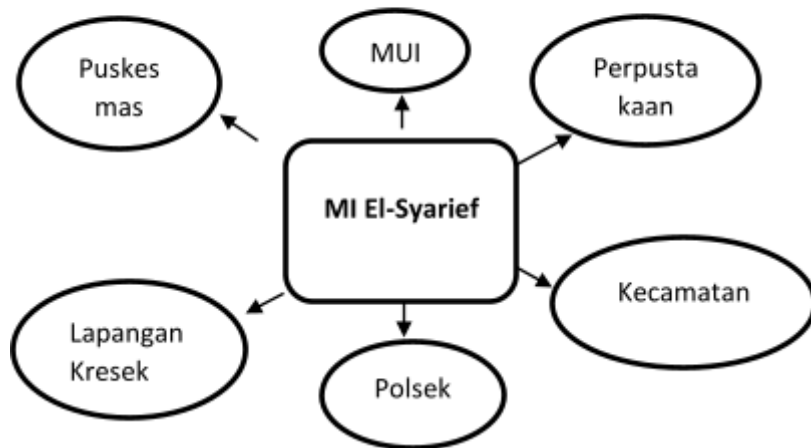
Untuk Puskesmas biasanya mereka datang ke sekolah dalam rangka cek Kesehatan dengan memberikan suntikan atau vitamin kepada siswa. Sedangkan Lapangan Kresek yang berada di depan Puskesmas, yang biasanaya dijadikan tempat acara agustusan atau lainnya, terkadang para siswa berolahraga di lapangan tersebut, bermian futsal atau olahraga lainnya. Dan yang terakhir yaitu Polsek, yang mana mereka bekerja sama dalam acara-acara khusus yang diselenggarakan oleh sekolah, semisal acara

perpisahan, perkemahan antar sekolah, yang mana diawal acara biasanya membutuhkan bantuan polisi untuk mengatur jalan raya dikarenakan sekolah bertepatan dipinggir jalan agar tidak terjadi kemacetan, dan tercipta rasa aman.

Bisa dilihat dalam bagan berikut:

**Bagan 4.5**

**Bagan Hubungan Kelembagaan**



**g) Membuat Bagan Perubahan dan Kecenderungan**

Dalam ruanglingkup sekolah, maka penelitian akan membahas seputar perubahan dan kecenderungan dalam jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana, dan yang lainnya. Setelah penelitian dilakukan, bahwa terdapat penurunan dari jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang masih kurang memadai, yang mengakibatkan juga prestasi siswa

menurun. Hal ini mulai terlihat adanya penurunan diatas tahun 2015, ada faktor lain juga yang memungkinkan penyebab turunnya kuantitas tersebut, seperti banyaknya jumlah pesangng antar sekolah, ada beberapa sekolah yang lebih unggul dari segi pembelajaran, sarana dan prasarana belajar.

**Tabel 4.6**

**Tabel Perubahan dan Kecenderungan**

Perubahan dan Kecenderungan					
	2006	2011	2015	2020	Keterangan
Jumlah Guru	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ● ●	Menurunnya jumlah guru
Jumlah Siswa	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ● ●	Menurunnya jumlah siswa karena persaingan antar sekolah
Sarana & Prasarana	● ● ● ●	● ● ●	● ●	● ●	Menurunnya sarana & prasarana, karena kurangnya dana

Prestasi	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ●	Menurunnya prestasi siswa
Tahfidz	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ● ●	● ● ●	Menurunnya hafalan siswa

### h) Membuat Analisis Kalender Musim

Analisis kalender musim (*seasonal calender*) terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Inggris. *Seasonal* berarti jadwal permusim dan *calendar* berarti penanggalan. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui kegiatan utama, masalah, dan kesempatan dalam siklus tahunan yang dituangkan dalam bentuk diagram. Hasilnya, informasi penting sebagai dasar pengembangan rencana program.<sup>3</sup>

Kehidupan ruanglingkup sekolah sedikitnya dipengaruhi oleh pola atau daur ulang kegiatan yang sama dan berulang dalam siklus waktu tertentu. Di ruanglingkup sekolah, kehidupan sosial dalam ruanglingkup sekolah juga dipengaruhi dalam musim tertentu, seperti pada musim

---

<sup>3</sup>Buku Saku Metodologi PAR Gerakan Moderasi Beragama, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, UIN Sultan Maulana

penerimaan siswa baru, ujian semester, acara pelulusan, pada musim-musim tersebut, missal acara pelulusan, pihak sekolah berkoordinasi dengan polsek setempat, agar meminta bantuan pengamanan ketika acara berlangsung, karena lokasi sekolah dekat dengan jalan raya dan pasar.

**Tabel 4.7**

**Tabel Kalender Musim**

Kalender Musim

	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	Ap r	Me i	Ju n	Ju l	Ag s	Sep t
Pembagian rapot												
Penerimaan Siswa baru												
Kelulusan												

### **i) Membuat Alur Sejarah**

Alur sejarah (*time line*) adalah teknik penelusuran alur sejarah komunitas dampingan dengan menggali kejadian penting yang pernah dialami pada alur waktu tertentu. Pada ruang lingkup sekolah, maka penelitian ini membahas akan kejadian-kejadian yang terjadi di masa lalu, yang mana kejadian atau peristiwa tersebut dapat berdampak baik pada ranah pengetahuan, atau sikap siswa. Di sekolah MI El-Syarief pada Tahun 2008, banyak sekali tradisi atau kejadian yang terjadi, seperti program Breakfast question atau sarapan soal, yaitu guru telah menyiapkan kantung soal dari yang termudah sampai yang tersulit, yang mana masing-masing soal sudah diapkan poinnya. Siswa dapat memilih jenis soal tersebut, maka dari itu banyak siswa yang berlomba datang lebih awal agar mendapatkan soal yang mereka mau, hal ini membuat siswa menjadi semangat dalam belajar dan mengikuti pelajaran.

Selanjutnya, sekitar dibawah tahun 2008 ada program Quiz tahfidz, yaitu guru mempersiapkan nama-nama surah yang sudah ditulis dikertas yang dimasukan ke dalam toples, yang nantinya akan diambil oleh siswa. Lalu siswa membacakan surah



yang tertulis dikertas tersebut dengan speaker, yang dapat menyertorkankan surah dengan baik maka akan diberi poin, banyak siswa yang antusias dalam program tersebut. Lalu yang terahir ialah program Berbaris rapih sebelum masuk kelas, yaitu guru dan siswa berbaris sebelum masuk kelas, melakukan yel-yel nyanyi bersama, lalu diberikan nasihat, dan siswa bersalaman sebelum memasuki kelas. Namun disayangkan, program-program tersebut sudah tidak dilaksanakan lagi, Karena sudah kurangnya tenaga pendidik yang mampu meluangkan waktu untuk merencanakan dan menjalankan program tersebut.

**Tabel 4.8**

**Tabel Alur Sejarah**

<b>Kejadian</b>	<b>Tahun</b>
Breakfast question	2008
Quiz Tahfidz	<2008
Berbaris rapi sebelum masuk kelas	2008

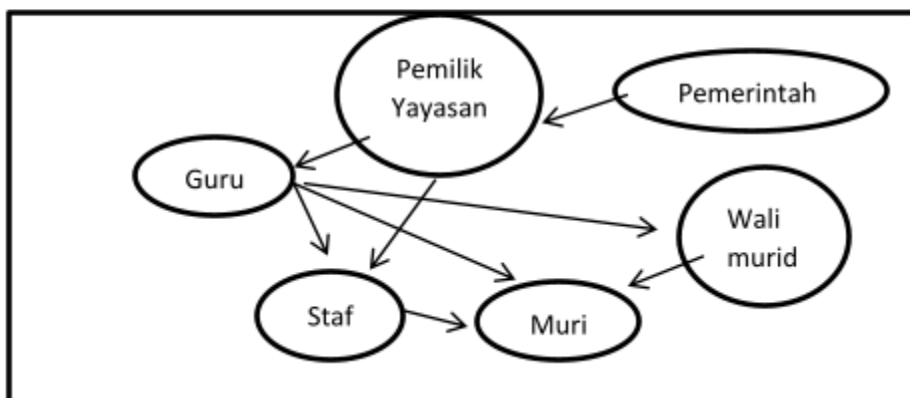
**j) Membuat Diagram Alur**

Diagram alur menggambarkan arus dan hubungan di antara semua pihak

dan komoditas yang terlibat dalam suatu sistem. Diagram ini dapat digunakan untuk menganalisa alur penyebaran keyakinan dan tata nilai keagamaan dalam ruanglingkup sekolah (kesiswaan). Pertama dari pemilik Yayasan dengan pemerintah, lalu dari pemilik Yayasan berkordinasi dengan Guru, Staf, dan dari Guru, Staf mereka saling berkoordinasi dengan wali murid, kemudian guru, staf, wali murid menyalurkan kepada siswa.

**Tabel 4.9**

**Tabel Diagram Alur**



### **k) Membuat Catatan Lapangan**

Catatan lapangan (*fieldnote*) hasil penelitian yang berlangsung selama sebulan, yang dilakukan selama tiga hari

perminggunya, yang biasanya memakan waktu dua jam perharinya. Acara ini dibantu oleh kepala sekolah, wali kelas, dan pemateri yang membantu dalam pelatihan hafalan ini.

Kode File: Penelitian

Judul: Pelatihan Metode Wahdah Dan Metode Kitabah Dalam Meningkatkan Hafalan Siwa Kelas 5 & 6 MI El-Syarief

Informan: Siswa MI El-Syarief

Lokasi: MI El-Syarief Kresek Kab. Tangerang

Minggu ke-1

Tgl-bln-thn/18-03-2021: Pada hari Kamis ini, yaitu hari pertama memulai penelitian yang diadakan untuk kelas 6, yang dipimpin oleh pa Ma'ruf selaku kepala sekolah MI El-Syarief sebagai pembukaan penelitian. Pada penelitian pertama ini diisi dengan pengenalan, tujuan, dan penyampaian materi yang sesuai dengan judul penelitian, dan mempraktekkan metodenya. Pertemuan pertama ini kurang lebih memakan waktu hampir 2 jam, dengan ditemani oleh teman saya yang mana ia seorang hafidzah yaitu Anisa Mediani yang pernah mengikuti Daurah hafalan di DHI (Darul Huffadz Indonesia), yang insyaAllah bisa sedikitnya membantu dalam pelaksanaan penelitian ini dan mensharing pengalamannya.

Pelaksanaan penelitian pada masa pandemic ini menggunakan protokol Kesehatan, yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan, akan tetapi untuk menjaga jarak sedikit kesulitan, karena ruang kelas yang kurang luas. Dan pada hari pertama juga dengan ada waktu luang saya melakukan wawanacara kepada pak Ma'ruf selaku kepala sekolah MI, dan ibu Hj. Nasihah selaku wali kelas 6.

Tgl-bln-thn/19-03-2021: Pada hari Jumat ini, yaitu hari kedua memulai penelitian yang diadakan untuk kelas 5a. Pada penelitian pertama untuk kelas 5a ini diisi dengan pengenalan, tujuan, dan penyampaian materi yang sesuai dengan judul penelitian (sama halnya dengan kelas 6). Sama seperti penelitian yang dilakukan di kelas 6, dengan ada waktu luang saya melakukan wawanacara kepada Pak Bazali selaku wali kelas 5a.

Tgl-bln-thn/20-03-2021: Pada hari Sabtu ini, yaitu hari pertama memulai penelitian yang diadakan untuk kelas 5b, yang didampingi oleh ibu Laeli selaku wali kelas 5b, agar kondisi berjalan lancar. Pada penelitian pertama bagi kelas 5b ini sama seperti kelas 6 dan 5a, yaitu diisi dengan pengenalan, tujuan, dan penyampaian materi yang sesuai dengan judul penelitian. Diwaktu luang saya melakukan wawanacara kepada ibu Laeli selaku wali kelas 5b.

Tgl-bln-thn/25-03-2021: Pada hari Kamis ini, yaitu hari keempat penelitian untuk kelas 6, diisi dengan praktek menghafal dengan ditemani oleh teman saya yaitu Anisa, dan ibu Hj. Nasihah selaku wali kelas 6. Pada praktek ini dimulai dari jam 8, dan selesai pada jam 10.

Tgl-bln-thn/26-03-2021: Pada hari Jumat ini, yaitu hari kelima penelitian untuk kelas 6, diisi dengan praktek menghafal dengan ditemani oleh teman saya yaitu Anisa, dan ust bazali selaku wali kelas 5a.

Tgl-bln-thn/27-03-2021: Pada hari Sabtu ini, yaitu hari keenam penelitian untuk kelas 5b, diisi dengan praktek menghafal dengan ditemani oleh teman saya yaitu Anisa, dan ibu Laeli selaku wali kelas 5b.

Tgl-bln-thn/01-04-2021: Pada hari Kamis ini, yaitu hari ketujuh penelitian untuk kelas 6, sama seperti minggu lalu, diisi dengan praktek menghafal dengan ditemani oleh teman saya yaitu Anisa, dan didampingi oleh ibu Hj. Nasihah selaku wali kelas 6. Praktek menghafal dan menulis ini memakan waktu 2 jam.

Tgl-bln-thn/02-04-2021: Pada hari Jumat ini, yaitu hari kedelapan penelitian untuk kelas 5a, sama seperti minggu lalu, diisi dengan praktek menghafal dengan ditemani oleh teman saya yaitu

Anisa, dan didampingi oleh pak bazali selaku wali kelas 5a. Praktek menghafal dan menulis ini memakan waktu 2 jam.

Tgl-bln-thn/03-04-2021: Pada hari Sabtu ini, yaitu hari kesembilan penelitian untuk kelas 5b, sama seperti minggu lalu dan kelas lainnya, diisi dengan praktek menghafal dengan ditemani oleh teman saya yaitu Anisa, dan didampingi oleh ibu Laeli selaku wali kelas 5b. Praktek menghafal dan menulis ini memakan waktu 2 jam.

Tgl-bln-thn/08-04-2021: Pada hari Kamis ini, yaitu hari kesepuluh penelitian untuk kelas 6, sama seperti minggu lalu, masih diisi dengan praktek menghafal dan menulis ayat, sekaligus menyebarkan angket kepada siswa yang sudah menyelesaikan setoran hafalannya. Pada hari terakhir penelitian bagi kelas 6 ini, siswa yang sudah mencapai target hafalan diberikan reward sebagai acuan untuk lebih semangat menghafal. Dengan ditemani oleh teman saya yaitu Anisa, dan didampingi oleh ibu Hj. Nasihah selaku wali kelas 6.

Tgl-bln-thn/09-04-2021: Pada hari Jumat ini, yaitu hari kesebelas penelitian untuk kelas 5a, sama seperti minggu lalu, masih diisi dengan praktek menghafal dan menulis ayat, sekaligus menyebarkan angket kepada siswa yang sudah menyelesaikan setoran hafalannya. Pada hari terakhir penelitian bagi kelas 5a ini, siswa yang

sudah mencapai target hafalan diberikan reward sebagai pacuan untuk lebih semangat menghafal.

. Tgl-bln-thn/10-04-2021: Pada hari Sabtu ini, yaitu hari kesebelas penelitian untuk kelas 5b, sama seperti minggu lalu, masih diisi dengan praktek menghafal dan menulis ayat, sekaligus menyebarkan angket kepada siswa yang sudah menyelesaikan setoran hafalannya. Pada hari terakhir penelitian bagi kelas 5b, siswa yang sudah mencapai target hafalan diberikan reward sebagai pacuan untuk lebih semangat menghafal. Dengan ditemani oleh teman saya yaitu Anisa, dan didampingi oleh ibu Laeli selaku wali kelas 5b.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Tes

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 Maret 2021 di MI El-Syarief, maka diperoleh data hasil hafalan Al-Qur'an sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Data Hasil Hafalan Siswa Kelas 6**

No	Nama	Nilai
1.	Adam Abdillah	76
2.	Avifanti Safira	80
3.	Cahaya Aulia	94
4.	Diva	95

5.	Dwi Lestari	80
6.	Fadilah	80
7.	Fatimah Akmalya	98
8.	M. Khaerun Qurdi Hurdin	74
9.	M. Wifqi Muradilla	76
10.	Maura Oktavia	76
11.	Muhammad Aldi	76
12.	M. Fathan Fauzan Fahlevi	85
13.	Muhammad Rafi	76
14.	Niken Ramadhani	80
15.	Nur Umaeroh	90
16.	Ririn Andriyani	76
17.	Rohadaul Aisyi	80
18.	Safinatunajah	96
19.	Shinta Aulia Putri	76
20.	Silvia Saputri	80
21.	Siti Fatimah	93
22.	Syafa Azzahra	80
23.	Talita Apriana Putri	80
24.	Ulfah	80
25.	Wulan Agustina	78
26.	Muhammad Ilham Aditya	78
27.	Ahmad Maulana	76
28.	Tuti Alawiyah	76
29.	Zeza Andrean	76
30.	Geral Doivandria Romanzh	85
31	Farel	76



Data di atas didapatkan dengan cara tes lisan dan tulisan, yang di dalam tes tersebut yang diujikan kepada siswa meliputi Tahfidz (hafalan Al-Qur'an), kesesuaian bacaan ayat dengan ilmu tajwid, dan ketepatan tulisan dengan ayat yang dibaca sesuai ilmu imla.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Tahfidz	70
2.	Ilmu tajwid	20
3.	Imla	10
	Total	100

Dengan kriteria skor total:

76-100= baik

67-75= cukup

0-66= kurang

Dari data nilai hafalan Al-Qur'an yang telah didapatkan, dapat disimpulkan semua siswa kelas 6 MI yang berjumlah 31 siswa, mendapatkan skor nilai dengan kategori "Baik" (76-100). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 98, dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 76.

**Tabel 4.11**

**Data Hasil Hafalan Siswa Kelas 5a**

No	Nama	Nilai
1.	Ade Icbal Assaidi	76

2.	Adithiya Fazri	80
3.	Agung Prasetyo	82
4.	Akmad Matin	80
5.	Bilal Muftadin	80
6.	Dandy Khadafi	80
7.	Darmawansyah	91
8.	Farel Ardiansyah	76
9.	Fauziah Lukman	77
10.	Habibi	89
11.	Lusi Mardiana	90
12.	M. Fajrul Rijal	76
13.	M. Taufik	76
14.	Putri Keisya	96
15.	Rafi Taufiqurahman	76
16.	Syahrul Ramadhan	95

Data di atas didapatkan dengan cara tes lisan dan tulisan, yang di dalam tes tersebut yang diujikan kepada siswa meliputi Tahfidz (hafalan Al-Qur'an), kesesuaian bacaan ayat dengan ilmu tajwid, dan ketepatan tulisan dengan ayat yang dibaca sesuai ilmu imla.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Tahfidz	70
2.	Ilmu tajwid	20
3.	Imla	10

	Total	100
--	-------	-----

Dengan kriteria skor total:

76-100= baik

67-75= cukup

0-66= kurang

Dari data nilai hafalan Al-Qur'an yang telah didapatkan, dapat disimpulkan semua siswa kelas 5a MI yang berjumlah 16 siswa, mendapatkan skor nilai dengan kategori "Baik" (76-100). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 96, dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 76.

**Tabel 4.12**

**Data Hasil Hafalan Siswa Kelas 5b**

No	Nama	Nilai
1.	Fadli Zafir	85
2.	Faleri Dwily Fachri	88
3.	Fauzitha Amalia	96
4.	Loviana Devita	80
5.	Fazril Ilham	88
6.	M. Rafka Setiawan	82
7.	Islamiyah	96
8.	Novanda Tauzahroiyah	80
9.	M. Khaefa Alfikri	76
10.	Fiqi	96
11.	M. Syahreza	96
12.	M. Fathanul Hakim	90
13.	M. Fatur	76

14.	Reza Maleda	77
15.	Raka	76
16.	M. Ardiansyah	76
17.	Syakidur Rufi	88
18.	Syifa A[Rilianti	88
19.	Andika	78

Data di atas didapatkan dengan cara tes lisan dan tulisan, yang di dalam tes tersebut yang diujikan kepada siswa meliputi Tahfidz (hafalan Al-Qur'an), kesesuaian bacaan ayat dengan ilmu tajwid, dan ketepatan tulisan dengan ayat yang dibaca sesuai ilmu imla.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Tahfidz	70
2.	Ilmu tajwid	20
3.	Imla	10
	Total	100

Dengan kriteria skor total:

76-100= baik

67-75= cukup

0-66= kurang

Dari data nilai hafalan Al-Qur'an yang telah didapatkan, dapat disimpulkan semua siswa kelas 5b MI yang berjumlah 19 siswa, mendapatkan skor nilai dengan kategori "Baik" (76-100). Nilai

tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 96, dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 76.

Dari data total kelas 6 berjumlah 31, kelas 5a 16, dan kelas 5b 19, dengan total 66 siswa, 66, dengan nilai terendah 76, dan nilai tertinggi 98 dikategorikan “Baik” (76-100).

## 1. Analisis Data Hasil Penelitian

**Tabel 4.13**

**Tabel Hasil Data Angket**

No	Responden	Skor	Skor Maksimal	Presentase
1.	y1	100	150	67%
2.	y2	101	150	67%
3.	y3	101	150	67%
4.	y4	105	150	70%
5.	y5	103	150	68%
6.	y6	129	150	86%
7.	y7	100	150	66%

8.	y8	101	150	67%
9.	y9	119	150	79%
10.	y10	123	150	82%
11.	y11	107	150	71%
12.	y12	123	150	82%
13.	y13	117	150	78%
14.	y14	94	150	62%
15.	y15	111	150	74%
16.	y16	117	150	78%
17.	y17	94	150	62%
18.	y18	92	150	61%
19.	y19	123	150	82%
20.	y20	96	150	64%
21.	y21	96	150	64%
22.	y22	141	150	94%
23.	y23	118	150	78%
24.	y24	148	150	98%
25.	y25	120	150	80%
26.	y26	134	150	89%
27.	y27	93	150	62%

28.	y28	113	150	75%
29.	y29	117	150	78%
30.	y30	116	150	77%
31.	y31	115	150	76%
32.	y32	129	150	86%
33.	y33	129	150	86%
34.	y34	99	150	66%
35.	y35	133	150	88%
36.	y36	125	150	83%
37.	y37	119	150	79%
38.	y38	111	150	74%
39.	y39	115	150	76%
40.	y40	144	150	96%
41.	y41	143	150	95%
42.	y42	101	150	67%
43.	y43	96	150	64%
44.	y44	94	150	61%
45.	y45	95	150	63%
46.	y46	108	150	72%
47.	y47	104	150	69%

48.	y48	101	150	68%
49.	y49	112	150	74%
50.	y50	103	150	69%
51.	y51	136	150	90%
52.	y52	112	150	74%
53.	y53	98	150	65%
54.	y54	98	150	65%
55.	y55	109	150	72%
	Jumlah	6181	8250	4105%
	Rata-rata	112	150	75%

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, yang disebarkan kepada 55 siswa dari kelas 5a, 5b, dan 6, diketahui bahwa jumlah nilai skor angket siswa ialah 6181, dengan nilai presentase 4105%, sedangkan nilai rata-rata angket ialah 112, dengan nilai hasil presentasenya 75% yang dikategorikan dengan “Baik”.